

Senin, 24 Maret 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



FAKTOR DOMESTIK KEMBALI MEMBEBANI KINERJA PASAR SAHAM

Pasar saham Indonesia kembali mencatatkan pelemahan yang lebih dalam dibandingkan rata-rata pasar saham Asia. Setelah sempat mendapat tekanan yang cukup dalam pada sesi pagi dengan penurunan hampir 5%, pasar saham berhasil pulih didorong oleh optimisme atas pengumuman susunan tim manajemen Danantara yang diisi oleh sosok yang profesional dan kredibel – lebih baik dari ekspektasi pasar sebelumnya. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengakhiri sesi perdagangan melemah ke level 6.161,22, turun -96,96 poin atau -1,55%. Hari ini, saham-saham yang menjadi incaran investor ritel maupun saham-saham berkapitalisasi besar mengalami koreksi secara serentak, mencerminkan tekanan jual yang meluas di seluruh segmen pasar. Deretan saham dengan penurunan harga terbesar hari ini adalah AMMN (-13,19%), BREN (-8,79%), BBRI (-2,43%), ASII (-3,10%), dan AMRT (-6,19%).

Tekanan dari sejumlah isu domestik masih menjadi faktor dominan di balik fluktuasi pergerakan pasar. Beberapa isu yang mencuat dan menjadi perhatian utama pelaku pasar saat ini meliputi perkembangan terkini demonstrasi penolakan Undang-Undang TNI yang memicu ketidakpastian politik. Di sisi lain, lemahnya daya beli masyarakat menjelang hari Raya Idul Fitri juga menambah kekhawatiran pelaku pasar terhadap prospek konsumsi dalam negeri. Sikap *wait and see* investor jelang RUPS sejumlah bank BUMN dalam beberapa hari ke depan membuat investor cenderung mengambil posisi defensif dan menahan diri untuk melakukan aksi beli.

Kelas aset lainnya seperti obligasi dan nilai tukar Rupiah juga tidak luput dari tekanan. Rupiah melemah 0,40% ke level IDR 16.568. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 1 basis poin ke level 7,19%. Menghadapi kondisi pasar yang tidak menentu seperti saat ini, sebaiknya investor tetap berorientasi pada tujuan investasi jangka panjang, menghindari kepanikan, dan menjaga disiplin investasi karena pemulihan pasar mungkin memerlukan waktu.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.